

**POLA KOMUNIKASI ANTAR ORANG TUA DENGAN ANAK  
DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN KELUARGA  
(STUDI KASUS MAHASISWI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
JAKARTA)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

**Nada Rohadatul Aisy**

NIM. 20220197

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H/2024 M**

**POLA KOMUNIKASI ANTAR ORANG TUA DENGAN ANAK  
DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN KELUARGA  
(STUDI KASUS MAHASISWI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
JAKARTA)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

**Nada Rohadatul Aisy**

NIM. 20220197

Dosen Pembimbing:

**Upi Zahra, M.I.Kom**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H/2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta)*” yang disusun oleh Nada Rohadatul Aisy dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20220197 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Ciputat, 25 Agustus 2024

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Upi Zahra', written in a cursive style.

Upi Zahra, M.I.Kom

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan Judul “Pola Komunikasi antar Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta)” oleh Nada Rohadatul Aisy NIM: 20220197, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 4 September 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Muhamad Hizbullah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Isman Iskandar, M.Sos	Penguji I	17-09-2024 
4.	Siti Muawanah, M.Sos.	Penguji II	
5.	Upi Zahra, M.I.Kom	Pembimbing	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IIQ) Jakarta



  
Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Rohadatul Aisy

NIM : 20220197

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Februari 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta)*” adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesaahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Ciputat, 29 Agustus 2024



Nada Rohadatul Aisy

## **MOTTO**

“Bersikaplah positif, pikiran kita adalah kunci untuk mengendalikan  
realitas kita”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan, nikmat sehat, nikmat iman, dan nikmat Islam, serta hidayah kepada penulis, dengan semual hal baik yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Shalawat berangkai salam, tak lupa dilimpahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti yang dirasakan pada saat ini.

Penulis sebagai makhluk Allah yang tak pernah luput dari kesalahan, sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Keberhasilan yang penulis capai tidak luput dari pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, M.Hum., bersama dengan Wakil Rektor I, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II, Bapak Dr. Dawud Khan, S.E., M.Si., CPA, dan Wakil Rektor III, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., yang selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada kami, para mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD).
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Muhamad Hizbullah, M.A., yang senantiasa mendampingi dan

menyemangati kami, mahasiswi KPI 2020, dalam setiap langkah proses pendidikan kami.

4. Dosen pembimbing, Ibu Upi Zahra, M.I.Kom., yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberi arahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan, kebahagiaan serta keberkahan.
5. Para dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya dosen prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberi ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan selama empat tahun ini.
6. Para Instruktur tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terkhusus kepada kak Nabila, kak Lutfah, Ibu Amilah, dan ka Eva, yang telah sabar memberikan arahan, motivasi, dan nasehat hingga bisa menyelesaikan program tahfidz, atas segala dukungan dan kesabaran dalam menuntun untuk terus semangat menghafal ayat per ayat.
7. Para staf akademik, keuangan dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan dan bantuan selama mengenyam Pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur' an (IQ) Jakarta.
8. Kedua orang tua tercinta ayah dan mama yang telah menyangi dengan penuh kasih sayang, yang telah sabar merawat dari kecil hingga dewasa, serta mendidik dan mendoakan peneliti tanpa henti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Kepada seluruh keluarga peneliti, kaka, nenek yang selalu memberikan dukungan, dan selalu mendo akan agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Teman-teman pondok, serta kuliah, yang tidak bisa disebut satu persatu. Terimakasih selalu memberi dukungan, mendengarkan keluh Kesah, memotivasi, selalu memberi semangat, yang menjadikan.

peneliti lebih percaya diri, dan lebih semangat dalam menuntaskan tugas akhir ini.

11. Dina dan Aisyah yang sudah menemani belajar dan melewati masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah memotivasi, dan selalu memberikan dukungan, mengajarkan banyak hal baru, dan selalu memberikan solusi dari setiap permasalahan penulis. Semoga segala yang diusahakan berakhir pada keberhasilan.
12. Teman-teman yang saya sayangi Sefila, Hifzy, Ratna, Sekar, Mutiara, Syifa, Nufus, Natus, Pioy, Dhiya, Nawaya, Hanpus, Puput. Terimakasih telah hadir dalam perjalanan hidup peneliti, sehingga dapat mewarnai hari-hari dengan berbagai macam moment-moment indah, dan tak henti mereka selalu memberi semangat, saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
13. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas segala do'a, dukungan, motivasi, serta semangat kepada semua yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Ciputat, 25 Agustus 2024

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dan abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ş	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

تُتَعَدَّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikma</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūḍ</i>

#### 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
----	--------------------------	---------	----

	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berrutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>خالصة</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Permasalahan</b> .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	14
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data .....	18

6. Teknik Keabsahan Data.....	19
7. Langkah Penelitian.....	20
<b>H. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II KAJIAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM.....</b>	<b>23</b>
<b>MEMBANGUN KEHARMONISAN.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Komunikasi Keluarga.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Komunikasi .....	23
2. Pengertian Pola Komunikasi.....	27
3. Pengertian Keluarga .....	29
4. Unsur-unsur Komunikasi Keluarga.....	34
5. Peran Keluarga.....	35
6. Fungsi Keluarga .....	36
<b>B. Teori Pola Komunikasi Orang Tua Menurut Ascan Koerner dan Mary Ann Fitzpatrick .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III PROFIL IIQ JAKARTA DAN DATA INFORMAN.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Gambaran Umum Profil Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....</b>	<b>49</b>
1. Visi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.....	49
2. Misi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.....	49
3. Tujuan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta .....	50
<b>C. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Visi, Misi, dan Tujuan).....</b>	<b>51</b>
<b>D. Informan Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK KEHARMONISAN KELUARGA.....</b>	<b>58</b>
<b>A. Analisis Pola Komunikasi Keluarga Ascan Koerner dan Mary Ann Fitzpatrick .....</b>	<b>58</b>
<b>B. Komunikasi yang Paling Dominan dalam Membentuk Keharmonisan Keluarga .....</b>	<b>84</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>91</b>

<b>B. Saran</b> .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	98
<i>Lampiran I: Pertanyaan Wawancara Orang Tua</i> .....	98
<i>Lampiran II: Pertanyaan Wawancara Anak</i> .....	100
<i>Lampiran III Kuesioner Penelitian Orang Tua</i> .....	102
<i>Lampiran IV Kuesioner Penelitian Orang Tua</i> .....	103
<i>Lampiran IV Jawaban Google Form</i> .....	104
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	105

## ***ABSTRAK***

Komunikasi keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku, sikap, dan keharmonisan antar anggota keluarga. Sehingga penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola komunikasi yang diterapkan orang tua dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi antar orang tua dan anak dapat memengaruhi keharmonisan keluarga. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada keluarga TKI atau keluarga tunggal, penelitian ini khusus mempelajari hubungan orang tua dan anak para keluarga mahasiswi IIQ dengan harapan memperkaya literatur komunikasi keluarga dan memberikan wawasan baru tentang penerapan pola komunikasi untuk mencapai keharmonisan keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis, data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta validitas diuji dengan triangulasi sumber. Denga menggunakan teori Koerner dan Fitzpatrick sebagai pisau analisis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi demokratis paling efektif dalam menciptakan keharmonisan keluarga, karena memungkinkan komunikasi dua arah yang terbuka, di mana anak merasa didengar dan dihargai. Sebaliknya, pola otoriter cenderung menciptakan jarak emosional, sementara pola bebas seringkali mengakibatkan kurangnya kendali dan disiplin.

***Kata kunci: Pola Komunikasi, Keluarga Harmonis***

## ***ABSTRACT***

Family communication plays a crucial role in shaping behavior, attitudes, and harmony among family members. This study aims to identify the communication patterns adopted by parents and their impact on family harmony.

Based on this background, this research is about how communication patterns between parents and children can influence family harmony. The difference between this study and previous research lies in its focus. While previous studies have centered on TKI families or single-parent families, this research specifically examines the parent-child relationships in the families of IIQ Jakarta students, with the hope of enriching family communication literature and providing new insights into applying communication patterns to achieve family harmony.

The study uses a descriptive qualitative method with a constructivist paradigm, collecting data through structured interviews, non-participant observation, and documentation. Data analysis involves data reduction, presentation, and conclusion drawing, with validity tested through source triangulation, using Koerner and Fitzpatrick's theory as an analytical framework.

he findings indicate that democratic communication patterns are the most effective in creating family harmony, as they facilitate open two-way communication where children feel heard and valued. Conversely, authoritarian patterns tend to create emotional distance, while permissive patterns often result in a lack of control and discipline.

***Keywords: Communication Patterns, Harmonious Family***

## خالصة

تلعب التواصل العائلي دورًا مهمًا في تشكيل السلوكيات والمواقف والتناغم بين أفراد الأسرة. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أنماط التواصل التي يتبناها الوالدان وتأثيرها على تناغم الأسرة.

بناءً على هذه الخلفية، يدور هذا البحث حول كيفية تأثير أنماط التواصل بين الوالدين والأطفال على الانسجام الأسري. الاختلاف بين هذه الدراسة والدراسات السابقة يكمن في التركيز. بينما ركزت الدراسات السابقة على أسر العمال المهاجرين أو الأسر الأحادية، تركز هذه الدراسة على علاقة الوالدين بالأبناء في أسر الطالبات في معهد علوم القرآن (IIQ) في جاكرتا، مع أمل في إثراء أدبيات التواصل العائلي وتقديم رؤى جديدة حول تطبيق أنماط التواصل لتحقيق التناغم الأسري.

تستخدم الدراسة منهجًا وصفيًا نوعيًا مع نموذج بناء المعرفة، حيث يتم جمع البيانات من خلال المقابلات المنظمة، والملاحظة غير المشاركة، والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال تقليص البيانات، وعرضها، واستنتاج النتائج، كما يتم اختبار صحة البيانات من خلال التثليث المصدر. يتم استخدام نظرية كيرنر وفيتزباتريك كإطار تحليلي للدراسة.

أظهرت النتائج أن نمط التواصل الديمقراطي هو الأكثر فعالية في تحقيق تناغم الأسرة، حيث يتيح التواصل ذو الاتجاهين المفتوح، مما يجعل الأطفال يشعرون بأنهم مسموعين ومقدرين. على النقيض، يميل النمط السلطوي إلى خلق فجوة عاطفية، بينما غالبًا ما يؤدي النمط الترويجي إلى نقص في السيطرة والانضباط.

*الكلمات المفتاحية: عائلة متناغمة, أنماط الاتصال*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi ialah suatu proses menyampaikan pikiran dan pesan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).<sup>1</sup> Komunikasi dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan seseorang seperti menjelaskan sesuatu. Dengan begitu, pemahaman proses komunikasi dimulai dari lingkungan terkecil dan terdekat yaitu keluarga.

Keluarga adalah pihak yang sangat berperan dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang. Interaksi sosial yang terjadi di dalam keluarga tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi karena ada tujuan dan kebutuhan bersama antara ayah, ibu, dan anak. Adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai atau kebutuhan yang berbeda menyebabkan mereka saling berinteraksi dan berhubungan.<sup>2</sup> Sehingga terjadilah proses komunikasi dalam keluarga.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), h. 11.

<sup>2</sup> Maria Victoria Awi, Norma Mewengkang, dan Antonius Golung, "Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke," *e-journal Acta Diurna* 5, no. 2 (2016): h. 1.

pegangan hidup. Komunikasi dalam keluarga perlu dibangun secara harmonis dalam rangka mendukung pendidikan yang baik. Salah satu ciri atau syarat keluarga ideal adalah memiliki komunikasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Hal ini berarti bahwa keluarga sehat adalah keluarga yang mempunyai komunikasi yang jelas serta kemampuan yang baik untuk mendengar satu sama lain.

Komunikasi juga mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka diperlukan figur seorang pendidik yang mampu berperan dalam pembentukan sikap sosial anak, salah satunya anggota keluarga terutama dari figur kedua orang tua. Oleh karena itu, sebagai proses mencapai tujuan tersebut, komunikasi keluarga memiliki peranan penting di dalamnya.

Sehingga dalam proses komunikasi keluarga antara anak dan orang tua diperlukan komunikasi yang efektif. Keharmonisan sebuah keluarga ditentukan oleh lancar tidaknya sebuah komunikasi yang berlangsung antar anggota. Dalam keluarga pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak terbagi menjadi tiga yaitu, Pola Komunikasi Bebas (*Permissive*) adalah gaya komunikasi di mana orang tua memberikan kebebasan pada anak.

Dalam pola komunikasi ini orang tua tidak banyak mengatur atau membatasi anak dan lebih cenderung mengalah dan menuruti segala permintaan anak. Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*) adalah gaya komunikasi orang tua yang cenderung kaku saat berkomunikasi dengan anak. Dalam pola komunikasi ini orangtua bersikap lebih keras dalam mendidik anak dan selalu menganggap bahwa anak harus mengikuti

keinginan orang tua, anak tidak diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan juga dalam memilih pilihan.<sup>1</sup>

Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative*) adalah gaya komunikasi orangtua yang menerapkan sikap saling terbuka pada anak agar anggota keluarga merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat untuk membangun kesepakatan bersama dengan orangtuanya.<sup>2</sup> Orang tua sebagai pendidik pertama anak memiliki tanggung jawab yang besar untuk berkomunikasi dan melatih anak-anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dalam hal ini, komunikasi keluarga memberikan efek perubahan sikap, pendapat, perilaku atau perubahan secara sosial. Namun, di dalam komunikasi keluarga pasti terdapat beberapa kesulitan besar diantaranya perbedaan orientasi hidup antara orang tua dan anak. Sementara anak-anak hidup di masa sekarang, orang tua cenderung menatap masa depan karena orang dewasa menyukai hal-hal yang dapat diprediksi dan terkendali. Akibatnya, mereka mengambil tindakan pencegahan untuk perilaku anak-anak dan membuat rencana dalam mengasuh anak, karena anak-anak belum dapat merasakan konsekuensi di masa depan. Sebaliknya, anak-anak melakukan banyak eksperimen kehidupan dan menguji batasan-batasan yang diberikan.<sup>3</sup>

Keluarga pada hakikatnya diharapkan dapat menciptakan hubungan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang yang merupakan dasar pembentukan keluarga harmonis. Tujuan komunikasi di dalam interaksi

---

<sup>1</sup> Nisrina Syifa Aisy, Veny Purba, "Pola Komunikasi Single Parent Terhadap Perkembangan Karakter Anak", *Common* 4, no. 2 Desember (2020): h. 166-167.

<sup>2</sup> Nova Agnesha, Ike Atikah Ratnamulyani, Koesworo Setiawan, "Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor," *Komunikatio* 6, no. 1 Mei (2019): h. 2.

<sup>3</sup> Desi Yoanita, "Pola Komunikasi Keluarga di Mata Generasi Z," *Jurnal Scriptura* 12, no. 1, (Juli 2022): h. 34.

keluarga dilihat dari segi kepentingan orang tua untuk memberikan nasihat, informasi, memberikan rasa senang dan mendidik anak-anaknya. Anak dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk mendapatkan masukan, saran, nasihat atau dalam memberikan jawaban dari pertanyaan orang tua.

Banyaknya kasus perceraian antara suami dan istri disebabkan karena kurangnya keterampilan komunikasi. Komunikasi sebenarnya hal yang sangat mudah dan sederhana. Namun, kebanyakan orang belum mengerti bagaimana cara berkomunikasi yang baik antara satu sama lain dalam berumah tangga. Banyak pasangan suami istri yang lebih memilih untuk memendam suatu masalah dari pasangannya karena takut menyakiti perasaan pasangannya.

Tetapi tanpa adanya komunikasi tersebut, pasangan suami istri tidak akan bisa membangun kepercayaan dalam pernikahan, dan pada akhirnya keduanya merasa tidak dihargai. Jika komunikasi tidak dibiasakan dalam rumah tangga, maka hubungan rumah tangga tersebut pasti tidak akan bertahan lama, karena hanya dengan komunikasi masalah akan terselesaikan dan menghasilkan solusi.<sup>4</sup>

Berdasarkan laporan statistik Indonesia, sepanjang 2023 ada 463.654 kasus perceraian di Indonesia. Pada tahun 2023, mayoritas perceraian di Indonesia merupakan cerai gugat, yaitu cerai yang diajukan pihak istri dan telah diputus pengadilan. Jumlahnya mencapai 352.403 kasus atau 76% dari total kasus perceraian nasional. Kemudian 111.251 kasus atau 24% perceraian terjadi karena cerai talak, yaitu cerai yang diajukan pihak suami dan telah diputus pengadilan.

---

<sup>4</sup> “Mahkamah Agung Republik Indonesia, Pengadilan Agama Bojonegoro: Faktor Penyebab Perceraian”, *Situs Resmi Pengadilan Agama Bojonegoro*. [FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN \(pa-bojonegoro.go.id\)](https://faktorpenyebabperceraian.pa-bojonegoro.go.id) (6 Juli 2022)

Berdasarkan provinsi, kasus perceraian terbanyak pada 2023 terjadi di Jawa Barat, yakni 102.280 kasus. Berikutnya ada Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan 88.213 kasus dan 76.367 kasus.<sup>5</sup>

Dalam jurnal 35% menyatakan faktor penyebab perceraian merupakan karena komunikasi yang buruk. Terdapat kabar bahwasannya komunikasi yang buruk membangun perkara yang lebih luas, seperti: salah satu pasangan tidak merasa dihargai, salah satu pasangan tidak mampu diajak berbagi, salah satu pasangan tidak terdapat ketika dibutuhkan

. Komunikasi yang buruk juga ditimbulkan karena jeda tempat tinggal antar pasangan. Hal ini berlaku dalam pasangan yang salah satunya bekerja di luar negeri.<sup>6</sup>

Keluarga yang harmonis dan bahagia dapat dikatakan sebagai keluarga yang ideal. Setiap orang yang telah berkeluarga selalu mengidam-idamkan keluarga yang ideal di mana yang di dalamnya terdapat kerukunan antara anggota keluarga, damai, tentram, utuh dan harmonis.<sup>7</sup>

Terkadang, orang tua dan anak tidak selalu berbicara dengan baik. Mayoritas orangtua tidak memperhatikan bagaimana mereka berkomunikasi dengan anak-anak mereka, yang sangat penting untuk perkembangan mereka di masa depan. Cara orang tua berkomunikasi

---

<sup>5</sup> Cindy Mutia Annur, "Kasus Perceraian di Indonesia Turun pada 2023, Pertama Sejak Pandemi", *Databoks*, 29 Februari 2024. [Kasus Perceraian di Indonesia Turun pada 2023, Pertama sejak Pandemi \(katadata.co.id\)](https://www.katadata.co.id/katadata/katadata/2023/pertama-sejak-pandemi)

<sup>6</sup> Syanaa Putri, "Penyebab Banyaknya Kasus Perceraian di Indonesia," *UMM in Newspapers Online*, 28 Desember 2022. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/radar-sulbar/penyebab-banyaknya-kasus-perceraian-di-indonesia-karena-apa.html>

<sup>7</sup> Siti Suaebah, "Komunikasi Keluarga Harmonis" (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Keluarga Bapak Mugiyatno Dan Ibu Surati Juara Keluarga Harmonis Tingkat D.I.Y Tahun 2013)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah, Yogyakarta 2018), h. 6.

dengan anak-anak mereka berdampak pada hubungan mereka satu sama lain dalam jangka panjang.

Tidak mudah untuk membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak karena orang tua biasanya tidak memperhatikan hal-hal kecil seperti apa yang ingin dilakukan anak. Ini membuat anak mencari cara lain untuk mendapatkan perhatian orang tua, seperti berperilaku tidak sesuai dengan kebiasaan.<sup>8</sup>

Alasan meneliti judul ini, berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu, menjadi orang tua tidaklah mudah karena diperlukan pemahaman mengenai pola komunikasi yang tepat dalam menjalin hubungan dengan anaknya. Dengan pola komunikasi yang tepat, maka perkembangan anakpun akan berkembang dengan baik.

Namun sayangnya masih banyak orang tua yang belum memahami bagaimana pola komunikasi yang tepat dalam mendidik anak-anaknya, sehingga menyebabkan komunikasi yang kurang efektif dengan anak sehingga menjadi salah satu kendala dalam menjalin hubungan baik antar orang tua dengan anak untuk membangun keharmonisan dalam keluarga.

Maka berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dalam Membangun Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa IIQ Jakarta)”**.

## **B. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Perbedaan Pola asuh dalam membangun keharmonisan keluarga.

---

<sup>8</sup> Hendri Gunawan, “Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Ilmu Komunikasi* 1, no. 3(2013): h. 226.

- b. Kurangnya keterbukaan anak terhadap orang tua.
  - c. Dampak komunikasi yang tidak efektif terhadap keharmonisan keluarga.
2. Pembatasan Masalah
- Dalam penelitian ini, dibatasi pada pola komunikasi keluarga mahasiswi IIQ Jakarta angkatan 2020 yang menjadi narasumber atau informan berjumlah 12 orang, masing-masing prodi pada setiap fakultas dibatasi 2 mahasiswi sebagai narasumber.
3. Rumusan Masalah
- a. Bagaimana pola komunikasi keluarga pada mahasiswa IIQ Jakarta?
  - b. Apa pola komunikasi yang lebih unggul dan dominan dalam membentuk keluarga yang harmonis pada mahasiswa IIQ Jakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Menerapkan pola komunikasi dalam membentuk keharmonisan keluarga pada mahasiswi IIQ Jakarta.
2. Menentukan pola komunikasi yang lebih unggul dan dominan dalam membentuk keluarga yang harmonis pada mahasiswa IIQ Jakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Besar harapan penulisan ini dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap ilmu komunikasi khususnya mengenai pola komunikasi keluarga. Dan juga dapat memberikan kontribusi untuk pengetahuan mengenai

pola komunikasi yang efektif untuk membentuk komunikasi keluarga yang harmonis

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang untuk termotivasi dan ikut menerapkan pola komunikasi yang baik. Sehingga proses komunikasi dapat berlangsung secara efektif yang mampu mengantarkan pada keluarga yang harmonis.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, agar penelitian yang sudah ada dan yang akan dilakukan tidak terjadi kesamaan topik yang diteliti. Penulis juga menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya dan menambah wawasan mengenai judul skripsi yang akan ditulis. Berikut merupakan hasil pencarian penulis mengenai tulisan yang berkaitan:

1. Jurnal *“Pola Komunikasi Keluarga Ibu Tunggal Pada Anak Remaja Saat Pandemi Covid 19”* oleh Kania Rizkia Putri dan Lucy Pujasari Supratman, mahasiswa Universitas Telkom Bandung, tahun 2021.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi antara Ibu Tunggal dengan anak pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma konstruktivis yang di mana realitas sosial yang terjadi sebagai sesuatu yang bersifat empirik dan dapat diobservasi secara nyata serta dapat dibuktikan secara ilmiah untuk melihat fenomena masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola

---

<sup>9</sup> Kania Rizkia Putri dan Lucy Pujasari Supratman, “Pola Komunikasi Keluarga Ibu Tunggal pada Anak Remaja saat Pandemi Covid 19”, *Jurnal e-Proceeding of Management* 8 no.5, (Oktober 2021).

komunikasi Ibu Tunggal pada anak remaja saat pandemi covid 19 yaitu kejujuran diri, keharmonisan, konflik internal keluarga dan resolusi konflik.

Persamaan antara penelitian di atas dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas mengenai pola komunikasi keluarga dengan menggunakan teori Koerner dan Fitzpatrick sebagai pisau analisis. Teknik analisis data yang dilakukan sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun perbedaan yang dilakukan ialah terdapat pada objek penelitian, penelitian di atas membahas pola komunikasi Ibu Tunggal pada Anak remaja saat pandemi covid 19, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai pola komunikasi keluarga antar orang tua dengan anak dalam membangun keharmonisan.

2. Jurnal “*Komunikasi dan Pola Asuh Anak dalam Membangun Keharmonisan pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Kasus pada Tenaga Kerja Indonesia di Sojomerto, Kendal)*” oleh Dhesanto Surya Gani, Dr. Dra. dan Sri Budi Lestari, SU, Mahasiswa Universitas Diponegoro Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tahun 2020.<sup>10</sup> Penelitian ini membahas mengenai pola komunikasi keluarga dan pola asuh anak yang diterapkan pada pasangan TKI dalam membangun keharmonisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada keluarga TKI memiliki pola komunikasi yang berbeda akan tetapi sekalipun berbeda dapat menjalankan kehidupan berkeluarga yang harmonis. Metodologi

---

<sup>10</sup> Dhesanto Surya Gani, Dr. Dra, dan Sri Budi Lestari, SU, “Komunikasi dan Pola Asuh Anak dalam Membangun Keharmonisan pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Kasus pada Tenaga Kerja Indonesia di Sojomerto, Kendal)”, *Jurnal Universitas Diponegoro*, (2020).

penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dan menggunakan paradigma *post positivism*.

Persamaan penelitian di atas dengan yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas mengenai pola komunikasi keluarga dengan menggunakan teori Fitzpatrick dan Koerner. Adapun perbedaannya ialah objek yang ingin diteliti berbeda. Penelitian di atas meneliti mengenai pola komunikasi terhadap anak di keluarga TKI. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pola komunikasi keluarga pada mahasiswi IIQ Jakarta.

3. Jurnal “*Pola Komunikasi dalam Penerapan Fungsi Keluarga Pada Anak Pelaku Tindak Aborsi di Jakarta Pusat*” oleh Yulie Echa Savitri dan Maulana Rezi Ramadhan, mahasiswa Telkom University Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Bandung Jawa Barat, tahun 2020.<sup>11</sup> Penelitian ini membahas mengenai pola komunikasi keluarga dalam menerapkan fungsi keluarga pada anak pelaku tindak aborsi. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga memiliki fungsi yang dominan diterapkan yaitu fungsi agama dan perlindungan. Orientasi percakapan pada keluarga dengan pelaku tindak aborsi hanya sekali memiliki tingkat orientasi percakapan yang tinggi karena menurut Fitzpatrick & Koerner, keluarga yang sering berinteraksi satu sama lain, mengemukakan pendapat secara bebas,

---

<sup>11</sup> Yulie Echa Savitri dan Maulana Rezi Ramadhan, “Pola Komunikasi dalam Penerapan Fungsi Keluarga pada Anak Pelaku Tindak Aborsi di Jakarta Pusat” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no.2, (Juli 2020).

menghabiskan waktu dalam berdiskusi beragam topik adalah keluarga pada tingkat percakapan yang tinggi, sedangkan bagi keluarga dengan pelaku tindak aborsi lebih dari satu kali memiliki tingkat interaksi yang rendah hanya sekedar percakapan sehari-hari saja.

Persamaan antara penelitian di atas ialah terdapat dari segi metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan juga sama-sama menggunakan teori komunikasi keluarga Fitzpatrick dan Koerner sebagai teori utama penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya adalah subjek yang diteliti berbeda, penelitian di atas membahas mengenai bagaimana pola komunikasi keluarga berperan dalam penerapan fungsi keluarga pada anak pelaku tindak aborsi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan bagaimana pola komunikasi antar orangtua dan anak pada mahasiswa IIQ Jakarta sebagai objek penelitian.

4. Skripsi “*Komunikasi Keluarga Remaja Perempuan dan Ibu Mengenai Perilaku Seksual*” oleh Jesslyn, Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Konsentrasi *Marketing Communication*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta, tahun 2020.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan datanya menggunakan Teknik wawancara. Teknik analisis data menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Penelitian ini membahas mengenai

---

<sup>12</sup> Jesslyn, “*Komunikasi Keluarga Remaja Perempuan dan Ibu Mengenai Perilaku Seksual*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Konsentrasi Marketing Communication Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kin Gie, Jakarta, 2020).

komunikasi keluarga antara remaja Perempuan dan Ibu mengenai perilaku seksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat besar antara orang tua yang besar paparan terhadap budaya Barat dan budaya Timur. Orang tua yang terpapar dengan budaya barat sangat terbuka terhadap pembicaraan mengenai perilaku seksual, sedangkan orang tua yang besar paparannya terhadap budaya Timur cenderung melihat komunikasi seksual sebagai hal yang tabu untuk dilaksanakan.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas mengenai pola komunikasi keluarga dengan menggunakan teori yang sama yaitu teori Fitzpatrick dan Koerner, sedangkan perbedaannya ialah terletak dari objek penelitiannya. Penelitian di atas membahas mengenai bagaimana pola komunikasi keluarga memberi pengaruh kepada anak perempuan mengenai perilaku seksual. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai bagaimana pola komunikasi keluarga berpengaruh pada pembentukan keluarga yang harmonis.

5. Skripsi *“Pola Komunikasi Orang Tua dalam Mengawasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Kuis”* oleh Silvia Wahyuni Saragih, Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, tahun 2022.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas mengenai pola komunikasi orang tua terhadap anak dalam memberikan pemahaman mengenai

---

<sup>13</sup> Silvia Wahyuni saragih, *“Pola Komunikasi Orang Tua dalam Mengawasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Kuis”*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2022.

hal-hal yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Penggunaan gawai bagi anak yang tidak diawasi dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak. Untuk mencegah anak dari pengaruh konten yang tidak layak, komunikasi dalam keluarga perlu dibangun secara harmonis agar mendapatkan pendidikan yang baik bagi anak. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan ada dua pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua yaitu pola komunikasi *Authoritative* dan pola komunikasi *Permissive*.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan ialah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif. Selain itu juga sama-sama menggunakan teori Fitzpatrick dan Koerner sebagai teori utama yang menjadi pisau analisis dalam penelitian ini. Adapun perbedaannya terletak dari objek penelitian. Objek penelitian di atas yaitu orangtua dalam mengawasi penggunaan gawai pada anak usia dini dikecamatan Batang Kuis. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa IIQ Jakarta.

Hasil tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa belum menemukan adanya kesamaan judul dengan judul skripsi yang akan diajukan. Dikarenakan belum ada skripsi yang mengangkat judul yang penulis angkat, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Analisis Pola Komunikasi Antar Orang Tua Dengan Anak Dalam Membangun Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Mahasiswa IIQ Jakarta”.

Kekuatan dari judul yang penulis angkat adalah penulis mengangkat dari segi komunikasi antara orangtua dengan anak dalam membangun keharmonisan pada keluarga, dalam hal ini

penulis mengambil studi kasus pada Mahasiswi IIQ Jakarta dan orangtuanya, di sini penulis meneliti bagaimana proses komunikasi seorang anak dengan orangtuanya yang dilakukan setiap harinya dalam membangun keharmonisan, apakah komunikasi di antara keduanya berjalan dengan baik atau tidak, antara anak dengan orangtuanya saling terbuka tidak ada yang ditutupi, maka komunikasi yang dihasilkan pun menciptakan komunikasi yang baik dan efektif dalam sebuah keluarga yang harmonis.

Maka, berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian yang terdahulu yaitu. Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas pola komunikasi dalam keluarga umumnya berfokus pada konteks atau kelompok tertentu, seperti keluarga tenaga kerja Indonesia (TKI), keluarga tunggal, atau isu-isu yang spesifik seperti komunikasi antara ibu tunggal dan anak pada masa pandemi.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus meneliti pola komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga mahasiswi IIQ. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang berbeda dengan berfokus pada tiga pola komunikasi utama pola bebas, otoriter, dan demokratis. Serta menganalisis dampaknya terhadap hubungan antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

## **F. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah upaya untuk mempelajari dan meneliti suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara

cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mendapat wawasan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma konstruktivis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami tentang sesuatu yang tersembunyi dibalik semua fenomena, Sifat dari penelitian kualitatif adalah deskriptif analisis dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi keluarga pada mahasiswi IIQ Jakarta. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis untuk melihat sesuatu yang riil merupakan sebuah konstruksi yang dipikirkan oleh individu.

### 2. Sumber Data

Ada dua kategori dalam sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan di lapangan tentang yang akan diteliti.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui media seperti buku, jurnal maupun data-data yang diperoleh dari web yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang diperoleh dari buku atau jurnal akan dijadikan dasar argumentasi untuk memperkuat data primer.

---

<sup>14</sup> Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 2.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah topik penelitian secara keseluruhan, yaitu topik dari berbagai narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian menjadi hal penting, Sejak awal penelitian, subjek penelitian harus ditentukan. Hal ini penting karena dengan memahami subjek, peneliti dapat mengetahui siapa yang akan memberikan data dan informasi.<sup>15</sup> Maka, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi IIQ Jakarta dan salah satu dari orangtuanya.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang menjadi masalah inti dari penelitian.<sup>16</sup> Maka, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pola komunikasi dalam membangun keharmonisan keluarga Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun akademik 2020.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bahan yang digunakan dalam penelitian yang kemudian akan menentukan valid atau tidaknya dari bagaimana cara mendapatkan data tersebut. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk yaitu melihat dan mengamati perilaku

---

<sup>15</sup> Salma, "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh", *Deepublish*, 3 Mei 2023. [Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh \(penerbitdeepublish.com\)](https://penerbitdeepublish.com)

<sup>16</sup> Fachrul Dena, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Metode Debat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), h. 28.

manusia, responden, dan gejala-gejala alam.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu mengamati langsung untuk menemukan fakta-fakta yang terjadi di lapangan tanpa terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak berinteraksi langsung dengan partisipan.

Teknik ini akan menjadi sarana untuk mengumpulkan data mengenai gejala dan proses pola komunikasi keluarga yang dilakukan oleh orang tua dengan anak, sehingga pengamatan yang dilakukan dapat menjadi masukan dalam penyelesaian yang akan dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu Teknik mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya yang mendukung data dari penelitian. Dengan tujuan untuk menelusuri historis.<sup>18</sup> Dalam Teknik ini dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri berbagai dokumen yang berkaitan dengan pola komunikasi keluarga dan unsur-unsur keluarga harmonis.

c. Wawancara Tertulis

Wawancara tertulis yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan via email atau bentuk komunikasi tertulis lainnya. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara tertulis menggunakan Google Forms dengan membuat pertanyaan yang relevan dengan subjek penelitian dan mengirimkannya

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta,2012), h.166

<sup>18</sup> Bungin B, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h.122.

kepada informan untuk diisi. Para informan diberi kesempatan untuk memberikan komentar pribadi mereka melalui wawancara tertulis ini. Wawancara tertulis ini berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan cara berkomunikasi anak dengan orangtuanya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah, mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan mendialogkan data dengan data. Analisis data merupakan Upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif dilakukan untuk menghasilkan data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Sehingga pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Adapun untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian tahapan Teknik analisis data yang dilakukan penulis terbagi sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan pokok. Dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan gambaran penelitian yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Menyajikan data yang sudah diringkas ke dalam satu bentuk untuk mempermudah dalam menyusun kesimpulan. Penyajian ini berisi kalimat yang telah disusun secara logis dan sistematis agar dapat mudah dipahami pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan

Mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Kesimpulan ini dilakukan dengan menggunakan penelusuran data yang dibandingkan dengan kesesuaian pernyataan dari informan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, dapat dilakukan melakukan triangulasi. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber adalah triangulasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.
- b. Triangulasi Metode adalah triangulasi yang menggunakan atau menggabungkan lebih dari satu metode dalam memastikan informasi.

- c. Triangulasi Waktu adalah triangulasi yang lebih memperhatikan dan pengecekan sebuah perilaku yang berbeda disetiap waktu.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah Triangulasi Sumber. Yaitu peneliti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan dari suatu informasi yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara atau observasi pada informan yang ditentukan. Sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian agar dijadikan sebagai kesimpulan akhir.

## 7. Langkah Penelitian

Penulis menyusun langkah-langkah penelitian di antaranya:

### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti melakukan beberapa persiapan yakni: merancang penelitian, menentukan subjek penelitian merancang proses wawancara (wawancara terstruktur), mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian serta mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti membuat lembar pertanyaan menggunakan google form, dimulai dengan lembar perkenalan diri dengan singkat dan menjelaskan maksud serta tujuan

---

<sup>19</sup> Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 541.

penelitian yang akan dilakukan kepada informan yaitu orang tua dan anak.

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dengan melakukan wawancara melalui google form.
- 2) Menganalisis data setiap subyek hingga membuat kesimpulan penelitian.

### **G. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2024 – 25 Agustus 2024. Penulis membuat kerangka penulisan dan pedoman wawancara selama proses persiapan wawancara online melalui Google Form. Kerangka penulisan membantu memberikan struktur pengumpulan data yang jelas, dan pedoman wawancara memastikan bahwa semua pertanyaan yang relevan diajukan secara konsisten kepada semua peserta, sehingga menghasilkan data yang lengkap dan terstruktur.

### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini merujuk pada “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021” Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.<sup>20</sup>

BAB I, berisikan pendahuluan. Yaitu menjelaskan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, Pedoman Penulisan Proposal Skripsi IIQ Jakarta, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 15-16.

penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi pengertian komunikasi, pengertian komunikasi keluarga dan konsep dasar keluarga, konsep keharmonisan John DeFrain dan pembahasan mengenai teori skema keluarga Fitzpatrick dan Koerner yang menjadi teori utama penelitian.

Bab III Metode Penelitian, akan menguraikan sekilas mengenai gambaran umum IIQ Jakarta.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari analisis data-data yang didapat saat penelitian. Yaitu analisis data mengenai pola komunikasi keluarga mahasiswa IIQ Jakarta. Pada bab ini juga akan menjeaskan mengenai pola komunikasi yang lebih unggul dalam membentuk keluarga harmonis.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan penelitian secara umum dan saran penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dan rumusan masalah yang telah peneliti susun, terdapat beberapa uraian yang dapat dijadikan sebagai sebuah kesimpulan.

Keluarga merupakan bagian kelompok sosial atau unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat orang-orang yang menyatu atau disatukan oleh hubungan persaudaraan. Komunikasi merupakan dasar bagi seluruh hubungan antar manusia. Dalam hal ini, pola komunikasi berdasarkan hasil analisis terdapat dua pola komunikasi, pola komunikasi otoriter (*Authoritarian*) dan pola komunikasi demokratis (*Authoritative*).

Poin *pertama*, yaitu pola komunikasi otoriter dan pola komunikasi demokratis. Bahwa sebagian besar mahasiswa IIQ Jakarta berasal dari keluarga yang menerapkan pola komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif, di mana setiap anggota keluarga diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan.

Poin yang *kedua* ialah Pola komunikasi demokratis menjadi yang paling dominan di kalangan mahasiswa IIQ Jakarta karena didukung oleh adanya nilai-nilai keluarga yang mendorong dialog, kerja sama, dan pengambilan keputusan bersama. Keluarga dengan pola komunikasi demokratis cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan individu dan hubungan yang lebih harmonis, di mana setiap anggota keluarga merasa dihargai dan dihormati dalam menyampaikan ide dan pandangannya.

**B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis pada halaman sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan terbagi sebagaimana berikut:

1. Perlu adanya sebuah penelitian dengan variabel yang lebih luas lagi. Artinya selain membahas pola komunikasi otoriter dan demokratis, penelitian dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti pola komunikasi permisif atau campuran. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang variasi pola komunikasi dalam keluarga mahasiswa IIQ Jakarta.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan juga referensi dalam pembahasan mengenai komunikasi keluarga baik bagi khususnya mahasiswa dan IIQ Jakarta ataupun bagi para peneliti dan masyarakat secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Al-Jawzy, Ibnu Qayyim. *Tuhfah al-Maudud fi Ahkam al-Maulud*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan, 2007.
- B, Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Canggara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Effendy, Onong Uchjana. , *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984.
- Green, L.W, dan Kreuter, M.W. *Health Promotion Planning; An Educational and Environmental Approach*, second edition , Mayfield Publishing Company, London, 2000.
- Jakarta, Kampus IIQ. [Sejarah Singkat Pendirian IIQ Jakarta – Institut Ilmu Al Qur'an \(IIQ\) Jakarta](#), (5 Agustus 2024).
- Jakarta, Kampus IIQ. [Jumlah Mahasiswa IIQ Jakarta Terus Bertambah, 'Bukti Kepercayaan' Masyarakat Meningkat – Institut Ilmu Al Qur'an \(IIQ\) Jakarta](#), (5 Agustus 2024).
- Jakarta, Kampus IIQ. [42 Tahun IIQ Jakarta – Institut Ilmu Al Qur'an \(IIQ\) Jakarta](#), (5 Agustus 2024).
- Jakarta, Kampus IIQ. [Visi dan Misi IIQ Jakarta – Institut Ilmu Al Qur'an \(IIQ\) Jakarta](#), (5 Agustus 2024).
- Jakarta, Kampus IIQ. [S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam – Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Iiq Jakarta](#), (29 Juli 2024).
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: Unnespress, 2019.
- Little John, Stephen W, dan Karen A. Foss, *Encyclopedia of communication Theory*, ter. Tri Wibowo BS, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid I*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Penyusun, Tim. *Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Pedoman Penulisan Proposal Skripsi IIQ Jakarta*, Jakarta: IIQ Press, 2021.

- Rismawaty, dan Desayu Eka, *Kepribadian dan Komunikasi*, (Jawa Timur: Madani Media, 2020
- Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen.Edisi Revisi*, Jakarta: Penerbit Kencana, 2008.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Susanto, Haris Ari. *Komunikasi Keluarga Autis*, Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Triningtyas, Diana Ariswati. *Komunikasi Antar Pribadi*, Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2016.

## JURNAL

- Aisy, Nisrina Syifa, Veny Purba, "Pola Komunikasi Single Parent Terhadap Perkembangan Karakter Anak", *Common* 4, no. 2 Desember (2020).
- Agnesha, Nova, Ike Atikah Ratnamulyani, Koesworo Setiawan, "Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor," *Komunikatio* 6, no. 1 Mei (2019).
- Anggraini, Elya Siska. "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain", *Bunga Rampai Usia Emas* 7, no. 1(2021).
- Arif, Rahmawati. "Pola Komunikasi Dalam Keluarga", *Al-Munzir* 11, no. 2(2018).
- Awil, Maria Victoria, Norma Mewengkang, dan Antonius Golung, "Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke," *e-journal Acta Diurna* 5, no. 2 (2016).
- Basir, Sofyan, "Membangun Keluarga Sakinah", *Bimbingan Penyuluhan Islam* 6, no. 2(2019).
- Damayani, Desi, dan Pohan Ulfi, " Jenis-Jenis Komunikasi", *Educational Research and social Studies* 2, no. 3(2021).
- Denny, Citra Lina, dkk, "Komunikasi Interpersonal", *Multi Disiplin Dehasen (Mude)* 1, No. 3 (2022).

- Fachrul, Zikri, dan Achmad Wildan, “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi”, *Komunikasi* 8, no. 1(2017).
- Gani, Dhesanto Surya, Dr. Dra, dan Sri Budi Lestari, SU, “Komunikasi dan Pola Asuh Anak dalam Membangun Keharmonisan pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Kasus pada Tenaga Kerja Indonesia di Sojomerto, Kendal)”, *Jurnal Universitas Diponegoro*, (2020).
- Gunawan, Hendri, “Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara”, *Ilmu Komunikasi* 1, no. 3(2013).
- Haulussy, Mar’ah Shalihah, dan Dortje L.Y. Lopulalan, *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, Ilmu Komunikasi, Vol.01, No.02, 2022.
- Ibrahim, Nursaady, “Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Perkembangan Psikologi Pada Anak Usia Remaja”, *Sadida Islamic Communications Media Studies* 3, no. 1(2023).
- Muttaqin, Zainul, dan Azmussya’ni; Menilik Bentuk Komunikasi Antara Anak Dan Orang Tua, *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol.6, No. 2, 2021.
- Nova, Ike, Koesworo, “Pola Komunikasi Orangtua Demokratis Di Yayasan Alang-Alang Ciawi Bogor, *Komunikatio* 6, No. 1 (2019).
- Puspitawati, Sarma Elmanora, & Azizah, *Gender Analysis Of Child Investment And Child Quality Among Farmer Families In Indonesia*, *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol.13 No.3, 2020.
- Putri, Kania Rizkia, dan Lucy Pujasari Supratman, “Pola Komunikasi Keluarga Ibu Tunggal pada Anak Remaja saat Pandemi Covid 19”, *Jurnal e-Proceeding of Management* 8 no.5, (Oktober 2021).
- Rahmawati dan M. Gazali, *Pola komunikasi dalam keluarga*, *Jurnal Al-Munzir*, Vol.11, No.2, 2018.
- Savitri, Yulie Echa, dan Maulana Rezi Ramadhan, “Pola Komunikasi dalam Penerapan Fungsi Keluarga pada Anak Pelaku Tindak Aborsi di Jakarta Pusat” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no.2, (Juli 2020).
- Shalihah, Mar’ah, Haulussy dan Dortje L.Y. Lopulalan, *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, Ilmu Komunikasi, Vol.01, No.02, 2022.

Subhan, Andi Amir, Trianasari, “Pola Komunikasi Antarpribadi dalam Pengasuhan Anak : Kasus Orang Tua Beda Agama”, *Jurnal Komunikasi Kareba* 2, No. 1 (2013).

Triwidya, dan Nurhafizah, “Hubungan Pola Komunikasi Orangtua Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak”, *Riset Tindakan Indonesia* 3, no.2(2018).

Yoanita, Desi, “Pola Komunikasi Keluarga di Mata Generasi Z,” *Jurnal Scriptura* 12, no. 1, (Juli 2022).

### SKRIPSI

Jesslyn, “*Komunikasi Keluarga Remaja Perempuan dan Ibu Mengenai Perilaku Seksual*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Konsentrasi Marketing Communication Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kin Gie, Jakarta, 2020).

Saragih, Silvia Wahyuni, “*Pola Komunikasi Orang Tua dalam Mengawasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Kuis*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2022).

Suaebah, Siti, “*Komunikasi Keluarga Harmonis*” (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Keluarga Bapak Mugiyatno Dan Ibu Surati Juara Keluarga Harmonis Tingkat D.I.Y Tahun 2013)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah, Yogyakarta 2018), h. 6.

### ARTIKEL

Annur, Cindy Mutia, “Kasus Perceraian di Indonesia Turun pada 2023, Pertama Sejak Pandemi”, *Databoks*, 29 Februari 2024. [Kasus Perceraian di Indonesia Turun pada 2023, Pertama sejak Pandemi \(katadata.co.id\)](https://katadata.co.id)

Putri, Syanaa, “Penyebab Banyaknya Kasus Perceraian di Indonesia,” *UMM in Newspapers Online*, 28 Desember 2022. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/radar-sulbar/penyebab-banyaknya-kasus-perceraian-di-indonesia-karena-apa.html>

Republik Indonesia, Mahkamah Agung, Pengadilan Agama Bojonegoro: Faktor Penyebab Perceraian”, *Situs Resmi Pengadilan Agama Bojonegoro*. [FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN \(pa-bojonegoro.go.id\)](https://pa-bojonegoro.go.id) (6 Juli 2022)

Salma, "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh", *Deepublish*, 3 Mei 2023. [Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh \(penerbitdeepublish.com\)](https://penerbitdeepublish.com)

## **WAWANCARA**

Amalinda, Refi, Wawancara Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 24 Agustus 2024.

Andinuraini, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Anisanirah, Wawancara Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 24 Agustus 2024.

Bintangshafa, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 24 Agustus 2024.

Dhiyaaneila, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 24 Agustus 2024.

Kamaliya, Dina, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 23 Agustus 2024.

Mukhlisah, Lilis, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Musthafa, M. Noer, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Nadiyahus, Wawancara Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Nur'Aisyah, Andi, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 23 Agustus 2024.

Nurani, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 23 Agustus 2024.

Wfauziah, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Wike, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 25 Agustus 2024.

Wulandari, Wuti, Wawancara Tertulis Tentang Pola Komuniasi Orang Tua dan Anak, 24 Agustus 2024.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nada Rohadatul Aisy, lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan bapak Sulaiman Herdi dan Ibu Nurhasanah. Saat ini, penulis tinggal di Jl. Bawang putih 5 no.7 Komplek kompas III, Ciputat, Tangerang Selatan. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Ketilang, Ciputat, kemudian melanjutkan ke SDN 06 Ciputat, Tangerang Selatan. Pendidikan selanjutnya ditempuh di SMP dan MA Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Jakarta. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya menjadi mahasiswi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



# PERPUSTAKAAN

## INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : [iiq@iiq.ac.id](mailto:iiq@iiq.ac.id) Website : [www.iiq.ac.id](http://www.iiq.ac.id)

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 035/Perp.IIQ/USH.KPI/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	20220197	
Nama Lengkap	Nada Rohadatul Aisy	
Prodi	KPI	
Judul Skripsi	POLA KOMUNIKASI ANTAR ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS MAHASISWI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA)	
Dosen Pembimbing	Upi Zahra, M.I.Kom	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 18 %	Tanggal Cek 1: 27 Agustus 2024
	Cek. 2. 17 %	Tanggal Cek 2: 02 September 2024
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 02 September 2024  
Petugas Cek Plagiarisme


Rita Asri Listintari

## 35. Nada Rohadatul Aisy-KPI-2

### ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://iiq.ac.id">iiq.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://ojs3.unpatti.ac.id">ojs3.unpatti.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://databoks.katadata.co.id">databoks.katadata.co.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="https://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%

11

repository.unair.ac.id

Internet Source

1 %

---

12

repository.umy.ac.id

Internet Source

1 %

---

13

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off